

ABSTRAK

Kesejahteraan di tempat kerja pada karyawan menjadi bagian penting yang harus diperhatikan oleh organisasi karena akan berdampak pada kinerja karyawan dan keterikatan karyawan di tempat kerja. Tingginya tuntutan dan kurangnya kesejahteraan kerja pada karyawan di tempat kerja akan berdampak pada tingginya tingkat *turnover intention*, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memberikan penjelasan tentang pengaruh *workplace well-being* terhadap *turnover intention* melalui *employee engagement* pada karyawan di industri otomotif. Penelitian ini dilakukan dengan *survey* menggunakan kuesioner yang disebar pada bulan Januari 2021 dimana responden yang digunakan sebanyak 90 karyawan Astrido Group Head Office. Data yang terkumpul diolah menggunakan SPSS dan dianalisis menggunakan *path analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *workplace well-being* yang baik akan menurunkan *turnover intention*, *workplace well-being* yang baik akan meningkatkan *employee engagement* dan *employee engagement* yang baik tidak menurunkan *turnover intention*.

Kata kunci : *workplace well-being*, *turnover intention*, *employee well-being*, otomotif.